

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian simpulan dan saran peneliti memaknai hasil penelitian yang diperoleh pada bab sebelumnya. Pembahasan pada bab ini akan dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian simpulan dan bagian saran.

5.1 Simpulan

Penelitian ini mengkaji kualitas takarir Bahasa Indonesia pada pemilihan vlog pada kanal YouTube *mrnigelng*. Penilaian kualitas terjemahan merupakan bagian dari penerjemahan yang berfungsi untuk mengkritik karya terjemahan. Karya terjemahan yang dikritisi dalam penelitian ini adalah takarir atau subtitle. Takarir merupakan teks bawah yang biasa muncul pada bagian video. Takarir mulanya muncul pada film-film dokumenter dan kemudian berkembang hingga muncul pada vlog.

Permasalahan pertama dari penelitian ini adalah permasalahan kualitas terjemahan yang ditilik melalui keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan. Hasil penerjemahan pada takarir Bahasa Indonesia didominasi oleh takarir yang akurat, berterima dan keterbacaan tinggi. Aspek-aspek penilaian tersebut dapat dijadikan indikator bahwa takarir Bahasa Indonesia pada kanal YouTube *mrnigelng* berkualitas baik.

Permasalahan kedua adalah permasalahan kelayakan takarir berdasarkan penilaian Andino (2018). Takarir Bahasa Indonesia pada penelitian ini dinyatakan sesuai dengan kriteria penilaian Andino. Takarir Bahasa Indonesia memiliki time frame yang baik dan selalu muncul tepat pada frame work yang diinginkan. Waktu kemunculan takarir juga dinilai baik karena takarir muncul cukup lama untuk pembaca memahami isi takarir tersebut dengan kata lain, takarir tidak mendahului penutur. Pemenggalan kalimat juga dinilai baik karena pemenggalan tidak mengakibatkan distorsi makna.

Permasalahan berikutnya adalah permasalahan Ideologi penerjemahan. Ideologi penerjemahan pada takarir Bahasa Indonesia didominasi oleh ideologi domestikasi. Ideologi tersebut dinilai menjadi keharusan dalam penerjemahan sosial media. House (2015) menyatakan bahwa terjemahan pada era modern dilakukan sebagai wujud glocalisasi. Aspek glocalisasi tersebut yang memaksa penerjemah untuk melakukan adaptasi terhadap budaya lokal.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan-simpulan tersebut, peneliti menyarankan bahwa penerjemahan takarir vlog pada media sosial YouTube berbeda dengan penerjemahan takarir pada film. Penerjemahan takarir media sosial YouTube harus dibuat berdasarkan keinginan masyarakat yang ingin merasa nyaman dan akrab dengan naravlog. Hal tersebut mengharuskan penerjemah untuk memilih kata-kata cakapan namun harus tetap memperhatikan aspek keterbacaan.

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis agar penelitian sejenis bisa menganalisis lebih dalam. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi bagi penerjemah dan pembuat takarir agar mampu menciptakan takarir berkualitas yang nantinya bisa dijadikan profesi tetap. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menghadirkan pihak ketiga sebagai penilai keakuratan penerjemahan. Penelitian teks ekonomi seharusnya menghadirkan pakar ekonomi sehingga keakuratan penerjemahan bisa diverifikasi oleh ahli.

Ideologi penerjemahan domestikasi perlu dipertahankan agar masyarakat Indonesia bertanggung jawab terhadap Bahasa Indonesia dan kaidah Berbahasa. Takarir Bahasa Indonesia dapat menjadi media bagi masyarakat Indonesia untuk menyebarkan Bahasa Indonesia dan memelihara kelestarian Bahasa Indonesia.